

# **Penerimaan Mahasiswa UNY Terhadap E-Learning Berbasis Pendekatan Technology Acceptance Model**

**Oleh: Mohammad Adam Jerusalem, Kokom Komariah, Emy Budiastuti, Yafi Nuha, Mohamed Nor Azhari Azman, Arasinah Kamis, Che Ghani Che Kob, Arman Shah Abdullah**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti respon dan penerimaan mahasiswa dalam menggunakan *e-learning system* berbasis *Technology Acceptance Model* sebagai pendekatan analisis. Empat faktor utama *Technology Acceptance Model* terdiri atas persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap (*attitude*), niat perilaku (*behavior intention*). Persepsi interaktivitas (*perceived interactivity*) dan penggunaan aktual (*actual usability*) ditambahkan sebagai faktor model evaluasi untuk mengukur penerimaan mahasiswa atas penggunaan elearning. Tujuh hipotesis diajukan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa ini. Kuesioner online dilakukan untuk mengekstraksi informasi dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Indonesia) dan Universiti Pendidikan Sultan Idris (Malaysia). *Structural Equation Modeling* digunakan untuk menganalisis model. Model Struktural TAM yang dikhususkan pada penggunaan BeSmart oleh mahasiswa UNY, memiliki pola hubungan antar konstruk: a) Persepsi kemudahan penggunaan BeSmart secara positif dipengaruhi oleh persepsi interaktivitas mahasiswa terhadap BeSmart; b) Persepsi kemanfaatan BeSmart secara positif dipengaruhi oleh persepsi interaktivitas mahasiswa terhadap BeSmart; c) Persepsi kemanfaatan BeSmart secara positif dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan BeSmart; d) Sikap secara positif dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan BeSmart, e) Niat berperilaku secara positif dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap penggunaan BeSmart; dan f) Aktualisasi penggunaan BeSmart secara positif dipengaruhi oleh perilaku mahasiswa terhadap penggunaan BeSmart. Berdasarkan penelitian model TAM pada penggunaan BeSmart mahasiswa UNY, maka peneliti dapat memberikan saran kepada mahasiswa secara khusus agar meningkatkan interaksi penggunaan BeSmart. Peningkatan interaksi penggunaan BeSmart tersebut dapat meningkatkan persepsi interaktivitas dan aktualisasi penggunaan mahasiswa dalam menggunakan BeSmart.

Kata Kunci: *Keywords: elearning, Technology Acceptance Model, persepsi interaktivitas*